

Implementasi *Framework Objective and Key Result* pada *Startup TimbangIN*

Rochmat Meikal^{1*}, I Made Artana², A.A Istri Ita Paramitha³
 Sistem Informasi, Primakara University, Denpasar, Indonesia
 *e-mail *Corresponding Author*: rahmatmeikal113579@gmail.com

Abstract

TimbangIN is a startup that operates in the field of buying and selling recycled waste such as cardboard, paper, iron, aluminium, copper and more else. *TimbangIN* still running according to its business model, but does not yet have a focused goal to achieve so *TimbangIN* has not been able to develop well. Implemented OKR for 6 months with the specified objective, namely Managing *TimbangIN* so that it can survive in the sense that income is greater than expenses and there are 2 key results with income targets and the amount of waste collected, increasing targets is carried out in OKR literacy. The results obtained from implementing the OKR framework were that in the first 3 month it got a value of 0,9, which means achieved the goal and in the 3 months of iteration got a value of 1.0 which means the goals have been achieved maximally.

Keywords: *Framework; Objective and Key Results; Startup*

Abstrak

TimbangIN merupakan sebuah *startup* yang bergerak di bidang jual-beli sampah daur ulang seperti kardus, kertas, besi, aluminium, tembaga dan lain sebagainya. *TimbangIN* masih berjalan sesuai model bisnisnya, namun belum memiliki fokus tujuan yang ingin dicapai sehingga *TimbangIN* belum bisa berkembang dengan baik. Diterapkan *framework Objective and Key Results* (OKR) selama 6 bulan dengan *Objective* yang ditentukan yaitu Mengelola *TimbangIN* agar dapat tetap *survive* dalam artian pendapatan lebih besar dari pengeluaran biaya dan terdapat 2 *key results* dengan target pendapatan serta jumlah sampah yang terkumpul, peningkatan target dilakukan pada iterasi OKR. Hasil yang diperoleh dari pengimplementasian *framework* OKR yaitu pada 3 bulan pertama memperoleh nilai 0,9 yang berarti telah mencapai tujuan dan pada 3 bulan iterasi memperoleh nilai 1,0 yang berarti *goals* telah tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: *Framework; Objective and Key Results; Startup*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Banyak bermunculan jenis bisnis baru khususnya di bidang teknologi, dan startup di tahun 2019, Kominfo menyebutkan Indonesia menduduki posisi lima dunia dengan jumlah 2.193 startup. Berbagai ide baru sedang dikembangkan oleh *startup* untuk mendominasi bisnis digital global [1]. Ini adalah peluang besar bagi para pendiri *startup* untuk mengembangkan bisnis. Tentunya para pendiri startup terus memberikan kemudahan bagi setiap pengguna internet, mulai dari layanan atau jasa dalam menjual produk [2]. Terdapat beberapa *startup* seperti *Dukung.id*, *Cooltura*, *Mendekor* dan *Qtaaruf*, *TimbangIN* yang mengalami kendala untuk menentukan langkah apa yang akan dilakukan berikutnya agar *startup* dapat berkembang dengan baik dan mencapai *goals*-nya [3]. Terdapat beberapa *framework* yang bisa digunakan oleh CEO atau *Founder* untuk dapat menentukan dan mencapai suatu *goals* pada *startup*-nya, seperti 4DX, KPI, *Balance Scorecard* dan OKR. Dari ke-empat *framework* tersebut, *Objective and Key Results* (OKR) merupakan *framework* yang sangat cocok digunakan oleh *startup* atau perusahaan. OKR mendukung *startup* untuk *exponential growth*, fokus terhadap *goals* yang dituju dan *agile* dalam mencapai *goals* [4]. Beberapa *startup* atau perusahaan kini telah menggunakan *framework* OKR dalam menentukan dan mencapai suatu *goals*, diantaranya: *Google*, *Intel*, *Spotify*, *Twitter*, *LinkedIn*, *The Guardian*, *Airbnb*, dan *Walmart*.

OKR merupakan kerangka berpikir kritis untuk menetapkan tujuan kerja dan disiplin berkelanjutan yang dirancang untuk memberdayakan tim dalam bekerja sama dan memberikan kontribusi yang terukur untuk memajukan organisasi. OKR menghubungkan tujuan strategis organisasi dengan langkah-langkah spesifik mencapai tujuan tersebut [5]. OKR memberi tahu organisasi bahwa ia ingin mencapai tujuan penting dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dan arah perusahaan jelas dan terukur, memberikan fokus tim, akuntabilitas, dan ketertiban dalam organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan [6]. Dalam mencapai satu *goals*, OKR diterapkan pada perusahaan idealnya selama 3 bulan dan dilakukan monitoring setiap minggunya dengan cara memprioritaskan serta memfokuskan setiap bagian dari tujuan tersebut [7][8]. Dalam penelitian ini OKR membantu menyusun *objective* dan *key results* pada *startup* TimbangIN untuk mencapai *goalsnya*.

TimbangIN merupakan sebuah startup yang bergerak di bidang jual-beli sampah daur ulang, dimana TimbangIN membeli sampah daur ulang seperti, kardus, kertas, besi, aluminium, tembaga dan lain sebagainya dari customer segment yaitu, toko, kantor, bengkel las, proyek, percetakan, hotel, rumah tangga, dan instansi-intansi yang nantinya akan dijual ke pabrik pengolahan sampah daur ulang. TimbangIN telah berjalan sejak tahun 2019 namun pada saat itu masih konvensional dengan memanfaatkan gudang penyimpanan sampah daur ulang. Kemudian di tahun 2021 mulai dikembangkan menjadi startup rintisan. Selama ini TimbangIN masih belum memiliki fokus rencana atau tujuan yang ingin dicapai sehingga TimbangIN belum bisa berkembang dengan baik. Berkaitan dengan hal itu, TimbangIN membutuhkan framework OKR untuk menentukan *objective* dan mengevaluasi *key results eksisting* TimbangIN, agar *key results* dapat menunjang *goals* TimbangIN. Evaluasi kriteria adalah penggunaan beberapa kriteria dari mana kriteria dapat digunakan untuk mengevaluasi *key results*, kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kriteria relevansi, dan kriteria efektivitas, untuk menentukan hasil berdasarkan kebutuhan bisnis. Tujuan dari penelitian untuk TimbangIN dengan OKR dapat membantu TimbangIN dalam perumusan *goals* dan untuk mengetahui seberapa efektif OKR dalam memonitoring tahapan dan dapat mencapai *goals*. Metode pelaporan *Progress-Plan-Problem* (PPP) adalah teknik manajemen pelaporan status pekerjaan dalam batas waktu tertentu (harian, mingguan atau bulanan). Dengan mewajibkan setiap karyawan untuk melaporkan beberapa poin (rentang ideal antara 3 sampai 5 poin) pencapaian, target, dan hambatan dalam kurun waktu pelaporan. Pencapaian (*progress*) yang dimaksud di sini adalah hal apa saja yang telah berhasil dikerjakan dalam kurun waktu pelaporan. Target (*plan*) adalah perencanaan dari hal apa saja yang akan dikerjakan di kurun waktu pelaporan. Hambatan (*problem*) adalah kendala yang ditemui dan membutuhkan bantuan dari rekan kerja lainnya [9].

Pada awalnya, TimbangIN menggunakan metode perencanaan dan pelaporan tugas dengan menggunakan *spreadsheet* untuk menuliskan perencanaan pekerjaan mendatang, kemajuan dari setiap pekerjaan serta masalah yang ditemui dalam pengerjaan. Ditemukan beberapa masalah antaranya adalah dari perbedaan implementasi perencanaan dan pelaporan dari setiap tim dalam TimbangIN yang menjadikan pelaporan oleh tim manajemen sendiri mengalami kesulitan. Selain itu, masalah format pelaporan *Progress-Plan-Problem* pada *spreadsheet* yang digunakan cenderung sulit untuk dimengerti. Permasalahan lain dalam membuat perencanaan pendapatan, TimbangIN cenderung berantakan antara pendapat, pengeluaran, sampah yang terkumpul, dan sampah yang dapat di daur ulang sehingga tidak mencapai *goals*. Dari permasalahan tersebut, TimbangIN berinisiatif untuk mengembangkan perancangan OKR canvas yang dilakukan oleh semua tim. Sehingga memudahkan dalam membuat perencanaan dan pelaporan, diharapkan pendapatan TimbangIN lebih besar dari pengeluaran biaya dengan mengelola TimbangIN lebih *survive*.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Pureheart Ogheneogaga Irikefe [10] di dapatkan hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa OKR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Manajemen hotel yang mungkin menerapkan praktik OKR namun tidak berkinerja baik mungkin menjadi penyebabnya dari mereka tidak menerapkan kerangka OKR dengan benar. Selain itu, hal ini juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti manajemen atau gaya kepemimpinan, keberagaman, dan lain-lain. Karena teknik manajemen OKR telah terbukti secara empiris berdampak pada kinerja organisasi, penelitian ini merekomendasikan pengaktifan dan penerapan OKR di perusahaan hotel karena banyaknya manfaat yang

membantu perkembangan positif kinerja organisasi mencapai profitabilitas yang diinginkan dan meningkatkan kinerja organisasi. kelangsungan hidup jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ading Sunarto, dkk [11] hasil bahwa penerapan OKR sebagai sistem *performance management* sudah tepat dan aplikatif serta penerapan *Agile Workplace* dan OKR saling mendukung satu sama lain. Dengan hasil tersebut diharapkan penerapan *Agile Workplace* dan OKR dapat diperbaiki lagi agar kinerja karyawan lebih maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik (*Workplace*) dan *Objectives Key Results* (OKR) tidak serta merta secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif serta *performance management system* yang tepat masih perlu dilengkapi dengan faktor lain yang bisa mendatangkan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra Thoriq Yunandra, dkk [12] mengimplementasikan OKR pada Tim *Scrum* Menggunakan Metode *Prototyping*. Sistem Implementasi OKR pada Departemen IT sudah sesuai dengan kebutuhan para tim *Scrum* untuk proses bisnis yang berjalan di dalam kantor tersebut dan memudahkan seluruh pekerjaan ke depannya baik *Product Owner* maupun Tim *Scrum*. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Bayhaqi [13] Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Balanced Scorecard*, karena metode ini menetapkan kriteria yang diukur menjadi empat perspektif yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Internal, dan Pembelajaran & Pertumbuhan. Hasil perancangan sistem penilaian kinerja diperoleh 11 *Key Performance Indicators* kinerja utama. Perspektif keuangan terdiri dari 2 indikator yaitu meningkatkan profit dan meningkatkan investasi, perspektif pelanggan terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan kepuasan konsumen, loyalitas konsumen, dan bertambah jumlah konsumen, perspektif proses internal terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan jumlah produksi, mengurangi tingkat kecelakaan kerja, dan kehadiran karyawan, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan kepuasan pegawai, meningkatkan kompetensi pegawai, dan penghargaan.

Adapun penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dianalisa penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Pandu Widodo, dkk [14] dengan menggunakan metode kualitatif menunjukkan setelah dilakukan pengembangan, pengujian dan integrasi dengan alur pelaporan rutin perusahaan, *Progress-Plan-Problem App* dinilai dapat membantu pemantauan tugas karyawan dengan relevansinya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan atau OKR. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Ayu Wandari, dkk [15] dengan melakukan analisa *key results eksisting*, menggunakan matriks kriteria dan mengevaluasi OKR eksisting, menetapkan *objective* dan menentukan *key results*. Menunjukkan hasil INAGRI menggunakan *Objective and Key Results* (OKR) untuk mengukur kinerja. Pengukuran OKR yang sudah dilakukan oleh INAGRI, masih belum mencapai target *key results* yang telah ditetapkan. Hal itu, menyebabkan target perusahaan yang tidak tercapai. *Key Results* yang digunakan oleh INAGRI juga memiliki jumlah yang cukup banyak sehingga sulit untuk di capai dalam satu kuartal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Bassam Muhammad Drehem and Iwan Vanany [9], Menggunakan OKR untuk mengetahui kemampuan Rumah Kapas dalam menentukan posisi perusahaan, ketersediaan rekomendasi dan evaluasi bagi perusahaan untuk mencapai kondisi idealnya.

Objective and Key Results (OKR) mendukung startup atau perusahaan untuk *exponential growth*, fokus terhadap *goals* yang dituju. Mengimplementasikan *framework Objective and Key Results* (OKR) pada startup TimbangIN akan lebih mudah dipahami dan mempunyai waktu implementasi yang singkat yaitu 3 bulan dengan memfokuskan dan memprioritaskan *goals* yang akan dicapai. Sehingga TimbangIN dapat dengan cepat berkembang dan mencapai *goals*. Pada penelitian yang akan dilakukan di *startup* TimbangIN akan menggunakan OKR Canvas. Dengan melakukan *meeting* dengan tim untuk mennetukan visi, *strategic goals*, *northstar*, *objective*, *key result* dan *intiative*.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berarti bahwa data dikumpulkan dalam bentuk teks atau kalimat dari sumber informasi. Data penelitian diperoleh dari observasi manajemen kinerja dan melakukan diskusi dengan tim internal pada TimbangIN serta pengumpulan hasil beberapa sumber penelitian sebelumnya. Penelitian ini diikuti dengan beberapa teknik pengimplementasi OKR yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahapan Membuat OKR

Dalam membuat OKR terdapat beberapa tahapan yang harus diperhatikan agar OKR dapat di implementasikan dengan baik pada startup atau perusahaan, berikut ini gambar yang menjelaskan tahapan membuat OKR.



Gambar 1 OKR Cycle

Berdasarkan pada gambar di atas, berikut ini merupakan penjelasan tentang tahapan dalam pembuatan OKR [7]:

- 1) Pada awal tahun, startup atau perusahaan menetapkan tahapan awal OKR yaitu menentukan visi, misi dan strategi yang di peroleh dari hasil meeting dengan tim internal.
- 2) Selanjutnya tim mulai menyusun *objective*, *key results* dan *initiative*.
- 3) Tim eksekutif kemudian memvalidasi OKR perusahaan, mengumpulkan umpan balik dari tim.
- 4) Tim mengembangkan OKR menggunakan pendekatan dua arah yang tidak hanya ditentukan oleh tim eksekutif saja tetapi juga oleh seluruh SDM di perusahaan.
- 5) Pada saat proses implementasi OKR, tim saling bekerja sama, membentuk keselarasan dan menentukan inisiatif lain.
- 6) Tim memiliki *check-in* mingguan untuk melacak hasil dan inisiatif yang telah dijalankan.
- 7) Masa Implementasi OKR pada startup atau perusahaan yaitu selama 3 bulan, akan ada monitoring di setiap minggunya untuk melihat progress.
- 8) Di akhir siklus, dapat memiliki retrospektif atau pelajaran yang cepat dipelajari dan mulai lebih mudah.

2) OKR Canvas

Dalam menyusun *Objective and Key Results* (OKR) startup atau perusahaan dapat menggunakan OKR canvas. Terdapat beberapa kolom yang harus di isi pada OKR canvas yaitu, kolom *vision*, *strategic goals*, *northstar*, *objective* dan *key results*. Berikut merupakan gambaran dari OKR canvas.

Sebelum mengisi OKR canvas, akan dilakukan diskusi atau *meeting* dengan seluruh team yang ada di TimbangIN untuk menentukan visi, *strategic goals*, *northstar*, *objective*, *key results* dan *initiative*. Dalam menentukan *objective* dan *key results* akan ada pembagian ke seluruh tim. Dimana pada startup TimbangIN terdapat 5 orang tim yang terbagi menjadi 3 peran yaitu 1 orang sebagai *hustler*, 3 orang hipster dan 1 orang sebagai *hacker*. Startup TimbangIN akan membuat 1 *objective*, 2-5 *key results* dan menentukan *initiative*, setelah semua peran selesai membuat akan dimasukkan ke dalam OKR canvas.

3) OKR Progress Monitoring


Salah satu masalah utama dengan teknik penetapan tujuan apa pun adalah bahwa setelah banyak upaya dilakukan untuk merancang dan membentuk tujuan, orang melupakannya dan hanya mengingatnya saat waktunya tiba. Metodologi OKR mengatasi masalah ini dengan monitoring yang konsisten [8]. Progress dalam mencapai hasil utama harus diukur setiap minggu untuk melihat berapa banyak hal yang telah dilakukan. Jika seminggu telah berlalu dan tidak mendapatkan kemajuan, berarti terdapat masalah yang harus ditangani oleh pemimpin tim dan orang yang bertanggung jawab atas tujuan tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Perancangan OKR

Perancangan OKR pada startup TimbangIN menggunakan miro, dimana semua anggota team bisa mengakses dan mengedit OKR *Canvas* yang ada di miro. Berikut ini merupakan hasil perancangan OKR dengan menggunakan OKR *Canvas*.

1) Penentuan Visi

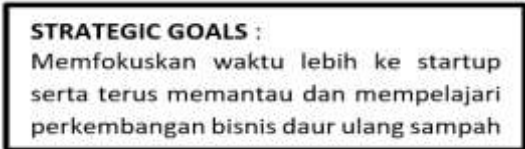


VISION : Menjadi startup jual-beli sampah daur ulang terbesar di Bali

Gambar 2 Vision

Penentuan visi merupakan hal utama yang harus di buat pada saat merancang OKR. TimbangIN sendiri memiliki sebuah visi yaitu Menjadi *startup* yang membantu pengusaha pengumpulan sampah daur ulang dalam mencari *customer* hingga menjual produk hasil dari pengolahan sampah daur ulang di Indonesia. Visi tersebut dibuat sesuai dengan tujuan, peluang pasar dan tujuan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.

2) Penentuan *Strategic Goals*

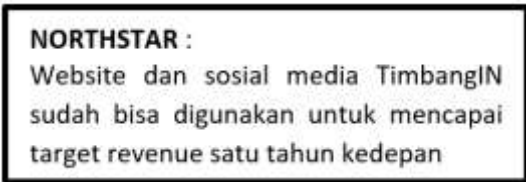


STRATEGIC GOALS :
Memfokuskan waktu lebih ke startup serta terus memantau dan mempelajari perkembangan bisnis daur ulang sampah

Gambar 3 *Strategic Goals*

Penentuan *strategic goals* pada OKR TimbangIN berdasarkan tujuan strategis jangka panjang yang ingin dicapai oleh startup TimbangIN dalam rangka mencapai visi. Tujuan strategis tersebut ditentukan berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal, peluang pasar, dan kekuatan serta kelemahan startup TimbangIN. Selain itu, tujuan strategis ini harus dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis dan meningkatkan nilai tambah bagi founder dan *co-founder startup* TimbangIN. Dengan menetapkan *strategic goals* pada OKR, startup TimbangIN dapat memiliki fokus yang jelas dalam pengambilan keputusan dan strategi bisnis. *Strategic goals* yang telah di tetapkan pada *startup* TimbangIN yaitu Memfokuskan waktu lebih ke startup serta terus memantau dan mempelajari perkembangan bisnis daur ulang sampah.

3) Penentuan *Northstar*



NORTHSTAR :
Website dan sosial media TimbangIN sudah bisa digunakan untuk mencapai target revenue satu tahun kedepan

Gambar 4 *Northstar*

Penentuan *Northstar* pada OKR *startup* TimbangIN satu tahun kedepan berdasarkan indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan. Pada *startup* TimbangIN, metrik yang relevan adalah jumlah pendapatan perbulannya dengan target peningkatan pendapatan 5%-10% per tahunnya.

4) Penentuan *Objective*

Startup TimbangIN menetapkan *objective*, dimana *objective* tersebut di buat berdasarkan tujuan atau *goals* dari startup TimbangIN yang akan di capai dalam 3 bulan. Berikut merupakan *objective* yang telah ditetapkan startup TimbangIN pada OKR *canvas*.

OBJECTIVE :
Mengelola TimbangIN
agar dapat tetap survive

Gambar 5 Objective

Berdasarkan gambar 6 di atas, *objective* ditekankan kepada seluruh tim di startup TimbangIN. *Goals* pada *objective* tersebut yaitu *startup* TimbangIN dapat mencapai target *revenue* dan mencapai target pengumpulan sampah daur ulang. *Objective* ini telah di sepakati oleh tim internal *startup* TimbangIN pada *meeting* yang di laksanakan pada tanggal 3 februari 2023.

5) Penentuan *Key Results*

Setelah menentukan *objective*, hal berikutnya yaitu menentukan *key results* untuk mencapai *objective* yang telah ditetapkan. *Key Results* yang telah ditetapkan harus dapat diukur dalam angka atau persentase dan berdasarkan metrik yang relevan dengan TimbangIN. Berikut ini merupakan *key results* yang telah ditetapkan *startup* TimbangIN pada OKR canvas.

KEY RESULTS :
1.Mencapai target pendapatan minimal 5 juta perbulan
2.Mendapatkan 100Kg sampah daur ulang dalam seminggu

Gambar 6 Key Result

Gambar diatas merupakan nilai *key results* yang di tetapkan untuk mencapai tujuan dari *objective* yang sebelumnya telah dibuat. Pada *objective* terdapat 2 *key result* yang relevan dengan target yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi startup TimbangIN. *Key Results* "Mencapai target pendapatan minimal 5 juta perbulan" menjadi prioritas atau paling penting dan memberikan dampak terbesar pada pencapaian *objective*. Tim TimbangIN akan berfokus kepada *key results* yang dapat memberikan nilai tambah dan perubahan pada startup TimbangIN.

6) Penentuan *Initiative*

Penentuan *initiative* ini dilakukan pada saat proses *check-in* mingguan berlangsung. *Initiative* di perlukan untuk menjalankan atau mencapai *key results* yang mengalami kendala. Dalam menentukan *Initiative* OKR pada *startup* TimbangIN, pastikan tim harus selalu berfokus pada *Key Results* dan *Objective* yang telah ditetapkan. Buat tindakan yang spesifik dan terukur, serta menetapkan batas waktu dan sumber daya yang realistis. Pada *startup* TimbangIN, *initiative* lebih sering ditentukan oleh *hustler* agar dapat mencapai *key results* dan *check-in* mingguan dapat berjalan dengan baik.

4.2 Pengimplementasian dan Monitoring *Objective and Key Results* (OKR)

Pengimplementasian OKR pada *startup* TimbangIN dijalankan selama 3 bulan dan melakukan *check-in* atau monitoring setiap minggunya untuk mengetahui sejauh mana progress yang telah dijalankan untuk mencapai *key results* dan *objective*. Berikut ini merupakan OKR Canvas yang telah di rancang dan di tentukan oleh tim internal startup TimbangIN.

OKR Canvas yang telah di tentukan akan menjadi fokus utama tim startup TimbangIN untuk mencapai goals-nya. Selama 3 bulan (Februari - April 2023) masa implementasi OKR pada startup TimbangIN, terdapat *check-in* mingguan yang di mulai dari minggu pertama tanggal 5 Februari 2023 hingga minggu ke dua belas di tanggal 23 April 2023. Pada setiap monitoring akan dilakukan penilaian terhadap progress yang telah dilakukan karena *Key Results* "Mencapai target pendapatan minimal 5 juta per bulan" menjadi

prioritas, maka penilaian monitoring mingguan akan di hitung berdasarkan pendapatan. Berikut merupakan perhitungan nilai monitoring.

$$\text{Nilai Monitoring} = \frac{5.000.000}{4} = 1.250.000$$

$$\text{Nilai Monitoring} = \frac{\text{Hasil Pendapatan perminggu}}{1.250.000}$$

Monitoring mingguan dilakukan secara *offline* dan dihadiri oleh seluruh tim *startup* TimbangIN. Berikut merupakan hasil monitoring OKR TimbangIN setiap minggu.

Tabel 1 Monitoring OKR Periode I

No.	Monitoring	Progres	Initiative	Nilai
1	5 Februari 2023	-Terdapat 8 Transaksi -112 Kg sampah daur ulang telah di kumpulkan -Pendapatan 1,2 juta	-Mendapatkan 1 partner yang bersedia mengambil sampah daur ulang ke customer TimbangIN. - Membuat 3 postingan instagram dan facebook - Mengupdate harga kardus turun	0,9
2	12 Februari 2023	-Terdapat 5 Transaksi -232 Kg Sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,1 juta	- Mencari partner yang bersedia mengambil sampah daur ulang ke customer TimbangIN - Membuat 2 postingan instagram dan facebook - Mencari customer door to door	0,8
3	19 Februari 2023	-Terdapat 11 transaksi -562 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 2,3 juta	- lebih sering mendatangi partner dan bernegosiasi langsung. - Membuat postingan instagram dan membuat penawaran di marketplace facebook	1,0
4	26 Februari 2023	-Terdapat 7 transaksi -456 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,8 juta	- Mendapatkan 2 partner yang bersedia mengambil sampah daur ulang ke customer TimbangIN. - Membuat 3 postingan instagram dan facebook	1,0
5	5 Maret 2023	-Terdapat 5 transaksi -210 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1 juta	- Update penurunan harga kardus, besi dan HDPE - Membuat postingan dan update harga terbaru di marketplace facebook	0,8
6	12 Maret 2023	-Terdapat 12 transaksi -712 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,9 juta	- Sampah daur ulang yang bervolume besar dan bernilai tinggi tidak diserahkan ke partner - membagikan list harga sampah daur ulang ke instagram dan group facebook	1,0
7	19 Maret 2023	-Terdapat 6 Transaksi -121 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 927 Ribu	- Menghentikan pengambilan kardus dalam jumlah sedikit. - Update penurunan harga PET, Kardus dan Besi - Memposting 2 konten facebook dan instagram	0,7
8	26 Maret 2023	-Terdapat 10 transaksi -422 Kg sampah daur ulang -Pendapatan 1,5 juta	- Maintenance website TimbangIN - Membuat event Gerebek Kertas	1,0
9	2 April 2023	-Terdapat 8 transaksi -332 Kg sampah daur ulang terkumpul	- Membagikan poster event Grebek Kertas ke group facebook dan brotcast ke customer TimbangIN	1,0

No.	Monitoring	Progres	Initiative	Nilai
10	9 April 2023	-Pendapatan 1,7 juta -Terdapat 19 transaksi -452 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,7 juta	- Membenahi error dan bug pada website TimbangIN - Mendesain prototype Mobile apps TimbangIN - Pengambilan kardus diserahkan ke partner, untuk mengurangi pengeluaran	1,0
11	16 April 2023	-Terdapat 8 transaksi -278 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,2 juta	- Membuat konten yang di posting pada sosial media Instagram dan Facebook - Mencari partner yang siap melayani pengambilan sampah daur ulang dalam skala kecil	0,9
12	23 April 2023	-Terdapat 15 transaksi -189 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,1 juta	- Aktif di group facebook, untuk mendapatkan info terbaru terkait harga sampah daur ulang - Mencari customer door to door	0,9

Pengimplementasian OKR periode pertama ini masih belum mencapai nilai sempurna, hal ini dikarenakan pada minggu ke 5 dan ke 7 jumlah pendapatan sangat sedikit dibanding minggu lainnya. Salah satu faktor penyebabnya yaitu terdapat transaksi jenis sampah daur ulang yang memiliki keuntungan tipis dan terdapat beberapa jenis sampah daur ulang yang mengalami penurunan harga seperti, kardus, besi dan HDPE.

4.3 Iterasi Objective and Key Results (OKR)

Setelah menjalankan OKR selama 3 bulan (Februari – April 2023), akan dilakukan iterasi selama 3 bulan berikutnya (Mei-Juli 2023) untuk meningkatkan dan menyesuaikan tujuan atau goals yang masih belum tercapai pada OKR sebelumnya. Iterasi OKR yang dilakukan pada *startup* TimbangIN tidak hanya tentang pencapaian tujuan, tetapi juga tentang pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan ini, startup dapat tetap fokus, responsif, dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang dinamis di pasar.



Gambar 8 Iterasi OKR Canvas

Gambar 8 diatas merupakan OKR Canvas TimbangIN untuk tiga bulan berikutnya (iterasi). Pada iterasi ini hanya terjadi perubahan di *key results*, dimana terdapat peningkatan target pendapatan dan kilogram sampah daur ulang. *Key results* “Mencapai target pendapatan minimal 6 juta perbulan” tetap menjadi prioritas pada iterasi ini, maka penilaian monitoring mingguan akan di hitung berdasarkan pendapatan. Berikut merupakan perhitungan nilai monitoring:

$$\text{Nilai Monitoring} = \frac{6.000.000}{4} = 1.500.000$$

$$\text{Nilai Monitoring} = \frac{\text{Hasil Pendapatan perminggu}}{1.500.000}$$

Monitoring mingguan ini dilakukan secara *offline* dan dihadiri oleh seluruh tim *startup* TimbangIN. Berikut ini merupakan hasil monitoring OKR pada *startup* TimbangIN setiap minggunya.

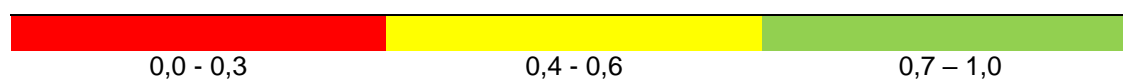
Tabel 2 Monitoring OKR Periode II

No.	Monitoring	Progres	Initiative	Nilai
1	30 April 2023	-Terdapat 6 Transaksi -312 Kg Sampah daur ulang terkumpul	- Membangun website TimbangIN Market - Membuat 1 postingan CTA instagram dan facebook	1,0
2	7 Mei 2023	-Pendapatan 1,8 juta -Terdapat 8 transaksi -562 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 2,3 juta	- Menghubungi 5 Supplier dan menerima list produk dari supplier - Membuat konten CTA di instagram dan membuat	1,0
3	14 Mei 2023	-Terdapat 10 transaksi -623 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 2 juta	- Mencari customer dengan volume sampah daur ulang yang tinggi -Mencari partner yang bisa melayani penjemputan dengan volume sedikit -Mengupdate harga aluminium dan tembaga - Membuat 3 postingan instagram dan facebook	1,0
4	21 Mei 2023	-Terdapat 5 Transaksi -377 Kg sampah daur ulang telah di kumpulkan -Pendapatan 1,5 juta	-Mencari sampah daur ulang kertas ke instansi, perkantoran dan percetakan - Membuat 3 postingan serta 1 CTA di instagram dan facebook - Mengupdate harga duplex turun	1,0
5	28 Mei 2023	-Terdapat 7 Transaksi -554 Kg Sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 2,3 juta	- Mencari supplier bahan baku sampah daur ulang untuk TimbangIN Market - Membuat 2 postingan serta 1 CTA instagram dan facebook - Aktif di group Facebook PENDUPIN	1,0
6	4 Juni 2023	-Terdapat 7 transaksi -449 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,7 juta	-Mencari partner di wilayah kuta selatan - Mengurangi pembelian PET kotor - Mencari tenaga sortir PET	1,0
7	11 Juni 2023	-Terdapat 8 transaksi -432 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,5 juta	- Mendapatkan 2 partner yang bersedia mengambil sampah daur ulang di wilayah kuta selatan - Membuat 3 postingan instagram dan facebook - Mengupdate harga sampah daur ulang	1,0
8	18 Juni 2023	-Terdapat 10 transaksi -893 Kg sampah	- Fokus ke pembelian sampah daur ulang kertas, besi, aluminium dan HDPE	1,0

No.	Monitoring	Progres	Initiative	Nilai
9	25 Juni 2023	daur ulang terkumpul -Pendapatan 2,6 juta -Terdapat 8 transaksi -478 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,3 juta	- Membeli limbah HDPE (botol oli) di bengkel-bengkel -Bernegosiasi dengan partner, terkait komisi/bagi hasil -Mencari customer dengan volume sampah daur ulang yang tinggi - Pembelian PET kotor dibatasi	0,8
10	2 Juli 2023	-Terdapat 8 transaksi -432 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 1,2 juta	- Mencari sampah daur ulang jenis kertas di percetakan - Membuat konten yang di posting pada sosial media Instagram dan Facebook - Mencari informasi terkait bongkaran dan lelang besi	0,8
11	9 Juli 2023	-Terdapat 15 transaksi -912 Kg sampah daur ulang terkumpul -Pendapatan 2,8 juta	- Menerima sampah daur ulang jenis PET dengan skala besar - Mencari pembeli botol kaca dengan harga tertinggi - Aktif di group facebook, untuk mendapatkan info terbaru terkait harga sampah daur ulang - Menerapkan potongan berat untuk kardus yang lembab/basah	1,0
12	16 Juli 2023	-Terdapat 11 transaksi -672 Kg sampah daur ulang -Pendapatan 2 juta	- Membuat 1 CTA serta mengupdate harga di website dan marketplace facebook - Maintenance website TimbangIN - Brotcast penawaran menarik dan update harga ke customer via Whatsapp	1,0

4.4 Hasil Akhir *Objective and Key Results (OKR)*

Selama 6 bulan mengimplementasikan OKR pada *startup* TimbangIN, maka akan di tentukan penilaian dari *key results* yang telah dijalankan. Penilaian dilakukan pada setiap montoring mingguan, sesuai dengan progres yang telah dilakukan. Hasil akhir akan didapatkan setelah monitoring mingguan selama 3 bulan, nilai monitoring mingguan akan dijumlahkan lalu di bagi 12 (monitoring selama 3 bulan). Berikut ini merupakan indikator nilai untuk mengetahui keberhasilan OKR yang di implementasikan. Indikator penilaian progres OKR:



Dari *objective* yang di telah tentukan dan *key results* yang sudah di jalankan selama 3 bulan ditambah 3 bulan iterasi. Maka dapat di hitung tingkat ketercapaiannya dengan cara menjumlahkan nilai yang di dapat lalu dilakukan pembagian sesuai dengan jumlah monitoring yang telah dilakukan. Berikut ini perhitungan nilai keberhasilan *objective* OKR TimbangIN:

Tabel 3 Nilai OKR Periode I

OBJECTIVE: Mengelola TimbangIN agar dapat tetap survive	Check-in 1 (5 Februari 2023)	0,9	0,9
	Check-In 2 (12 Februari 2023)	0,8	
	Check-In 3 (19 Februari 2023)	1,0	
	Check-In 4 (26 Februari 2023)	1,0	
	Check-In 5 (5 Maret 2023)	0,9	
	Check-In 6 (12 Maret 2023)	1,0	
	Check-In 7 (19 Maret 2023)	0,8	
	Check-In 8 (26 Maret 2023)	1,0	
	Check-In 9 (2 April 2023)	0,9	
	Check-In 10 (9 April 2023)	1,0	
	Check-In 11 (16 April 2023)	0,9	
	Check-In 12 (23 April 2023)	1,0	

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat nilai ketercapaian *objective* dari OKR yang telah di jalankan selama 3 bulan pertama. Dimana pada implementasi OKR Priode I memperoleh nilai 0,9 yang berarti *goals* telah tercapai namun sedikit kurang maksimal. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa jumlah kilogram tidak tepat dan jenis sampah daur ulang yang memiliki harga jual rendah, sehingga mempengaruhi pendapatan. Dengan begitu *startup* TimbangIN melakukan iterasi OKR kembali dengan *objective* yang sama namun *key results* yang berbeda capaian.

Tabel 4 Nilai OKR Periode II

OBJECTIVE: Mengelola TimbangIN agar dapat tetap survive	Check-in 1 (30 April 2023)	0,9	1,0
	Check-in 2 (7 Mei 2023)	1,0	
	Check-In 3 (14 Mei 2023)	1,0	
	Check-In 4 (21 Mei 2023)	1,0	
	Check-In 5 (28 Mei 2023)	1,0	
	Check-In 6 (4 Juni 2023)	0,9	
	Check-In 7 (11 Juni 2023)	1,0	
	Check-In 8 (18 Juni 2023)	1,0	
	Check-In 9 (25 Juni 2023)	1,0	
	Check-In 10 (2 Juli 2023)	1,0	
	Check-In 11 (9 Juli 2023)	1,0	
	Check-In 12 (16 Juli 2023)	1,0	

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat nilai ketercapaian *objective* dari iterasi OKR yang telah di jalankan selama 3 bulan. Setelah melakukan iterasi OKR, *objective* mencapai nilai 1,0 yang berarti *goals* telah tercapai dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena *initiative* yang di jalankan setiap minggunya sudah berjalan dengan baik, sehingga *key results* dapat terpenuhi

hingga melebihi jumlah target. Kedua tabel nilai OKR di atas merupakan hasil akhir dari implementasi OKR selama 6 bulan pada startup TimbangIN memperoleh nilai akhir 1,0 pada iterasi, yang berarti telah ada kemajuan di dalam manajemen kinerja pada *startup* TimbangIN untuk mencapai goals-nya. OKR yang di implementasikan pada *startup* TimbangIN sudah terukur dan berjalan dengan baik, sehingga *objective* dapat tercapai dengan maksimal.

5. Simpulan

Hasil dari pengimplementasian *Objective and Key Results* (OKR) pada *startup* TimbangIN selama 6 bulan berjalan dengan baik. Pada implementasi OKR periode I memperoleh nilai 0,9 yang berarti telah tujuan atau *goals* telah tercapai namun sedikit belum maksimal, Hal ini dikarenakan terdapat beberapa jumlah kilogram tidak tepat dan jenis sampah daur ulang yang memiliki harga jual rendah, sehingga mempengaruhi pendapatan. TimbangIN melakukan iterasi OKR kembali selama 3 bulan dan memperoleh nilai 1,0 yang berarti *goals* telah tercapai dengan maksimal. Setelah dilakukannya iterasi OKR pada *startup* TimbangIN terdapat perubahan nilai menjadi lebih baik dan *goals* sudah tercapai dengan sempurna dari penerapan OKR sebelumnya. OKR yang telah dijalankan selama 6 bulan sudah memberikan kemajuan terhadap *startup* TimbangIN terutama pada manajemen kinerja dibandingkan sebelum menerapkan OKR. Hasil yang diperoleh juga sudah mencapai *goals* yang di tuju. *Startup* TimbangIN akan menggunakan kembali *framework* OKR untuk manajemen kinerja kedepannya.

Daftar Referensi

- [1] N. M. D. K. Ratih Palgunadi, "Strategi Pengembangan Bisnis Startup Menggunakan SWOT Analysis (Studi Kasus pada Startup yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 1958–1964, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.837.
- [2] G. D. Rahmadiane, B. Kamal, A. Z. Fauzi, and A. L. Noermansyah, "Pengembangan Bisnis Startup Untuk Meminimalisir Kegagalan Dalam Berbisnis," *J. Vokasi*, vol. 5, no. 1, pp. 46–50, 2020, doi: 10.30811/vokasi.v4i2.1893.
- [3] T. Eisenmann, *Why startups fail: A new roadmap for entrepreneurial success*. Crown Currency, 2021.
- [4] P.R. Niven, & B. Lamorte, *Objectives and key results: Driving focus, alignment, and engagement with OKRs*. John Wiley & Sons, 2016..
- [5] F. P. Zasa and T. Buganza, "Developing a shared vision: strong teams have the power," *J. Bus. Strategy*, vol. 44, no. 6, pp. 415–425, 2022, doi: 10.1108/JBS-04-2022-0065.
- [6] W. F. Senjaya and B. Rahardjo, "Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite Field Berbasis Polinomial Biner," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 183–193, 2015, doi: 10.28932/jutisi.v1i2.379.
- [7] Q. Qatrin, & P. Mulyasari, "Studi Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Start-Up. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)", vol. 4, no. 2, pp. 1575-1593, 2023.
- [8] A. Widodo, & M.S. Adib, "Penerapan Performance Prism, AHP dan Objective Matrix Sebagai Alat Ukur Kinerja pada Ukm Pengolahan Ikan di Kabupaten Rembang". *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 13, no. 2, pp. 186-209, 2018.
- [9] B. M. Drehem and I. Vanany, "Strategic Analysis on Start-Up Business Using Objectives and Key Results Method in Rumah Kapas Holding," *IPTEK J. Proc. Ser.*, no. 3, pp. 223–227, 2021, doi: 10.12962/j23546026.y2020i3.11209.
- [10] P. Ogheneogaga IRIKEFE, "Effect of Objectives and Key Results (OKR) on Organisational Performance in the Hospitality Industry," *Int. J. Res. Publ.*, vol. 91, no. 1, pp. 185–195, 2021, doi: 10.47119/ijrp1009111220212596.
- [11] A. Sunarto and D. Saefurrohman, "Analisis Penerapan Agile Workplace Dan Metode Objectives Key Results (OKR) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Vanaya Cendekia Internasional Jakarta Selatan," *Kreat. J. Ilm. Prodi Manaj. Univ. Pamulang*, vol. 11, no. 1, pp. 60–73, 2023, doi: 10.32493/jk.v11i1.y2023.p60-73.
- [12] M. Thoriq Yunandra and K. Haryono, "Sistem Monitoring Implementasi OKR pada Tim Scrum Menggunakan Metode Prototyping," *J. Univ. Islam Indones*, vol 4, no. 1, pp.1-6, 2023.
- [13] I. Bayhaqi, "Perancangan Key Performance Indicators Sebagai Sistem Penilaian Kinerja Di PT. Inti Isawit Subur," *J. Ind. View*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2020, doi: 10.26905/4826.

- [14] M. Widodo and A. Cahyono, "Pengembangan Aplikasi Pelaporan Progress-Plan-Problem untuk Manajemen Tugas dan Penentuan OKR di Krafthaus Indonesia", Tugas Akhir, Fak. Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, 2022.
- [15] D. A. Wandira, L. W. Suwarsono, and A. N. Aisha, "Perancangan Key Results Prioritas Di Inagri Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Design of Priority Key Results in Inagri Using Analytical Hierarchy Process Method," *e-proceeding Eng.*, vol. 8, no. 5, pp. 7593–7600, 2021.